

JARGON BARISTA KEDAI KOPI DI KOTA PADANG:

TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



PADANG

2021

ABSTRAK

Fitriani 1710723008. “Jargon Barista Kedai Kopi di Kota Padang: Tinjauan Sociolinguistik”. Jurusan sastra Indonesia fakultas ilmu budaya universitas andalas: padang. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M.Hum. dan pembimbing II, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu: (1) Apa saja jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang? dan (2) Apa faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh barista kedai kopi di Kota Padang? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja jargon yang digunakan oleh barista di Kota Padang dan faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon barista kedai kopi di Kota Padang.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode dan teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Metode dan teknik penelitian terbagi atas tiga tahapan, yaitu: (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyediaan hasil analisis data. Untuk tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Teknik yang digunakan, yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) terdiri dari rekam, catat, dan wawancara. Untuk tahap analisis data, digunakan metode padan translasional, metode padan referensial, dan metode padan pragmatis dengan teknik dasarnya Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu Hubung Banding Perbedaan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan jargon-jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang. Jargon yang ditemukan tersebut adalah: *bean, dosing, kalibrasi, blooming, ristretto, yield, tamping, acidity, aftertaste, bitter, sweetness, pouring, creamy, server, fine, body, steam wand, smokey, aeropress, grind size, filter, cupping, agitasi, dan doppio*. Faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh barista kedai kopi di Kota Padang, yaitu: (1) siapa yang berbicara, (2) kepada siapa berbicara, (3) kapan, (4) di mana, dan (5) mengenai permasalahan apa.

Kata Kunci: jargon, barista, dan kedai kopi